

## **Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio dan Earning Per Share Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2015-2018**

<sup>1</sup>David; <sup>2</sup>Cindy; <sup>3</sup>Lilia; <sup>4</sup>Santitra; <sup>5</sup>Rico  
<sup>1</sup>STIE Akuntansi dan Bisnis Internasional  
<sup>2,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia  
E-mail : [davidgho0988@gmail.com](mailto:davidgho0988@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Price to Book Value is a form of scale assessment that measures Shareholder's wealth. The purpose of research is to test and analyze the influence of Return on Assets, Debt to Equity Ratio and Earning Per Share against Price to Book Value on Banking Company registered on Indonesia Stock Exchange on the period 2015-2018. Theory used are the theories that have a relation with Return on Assets, Debt to Equity Ratio and Earning Per Share against Price to Book Value. This research Using quantitative approaches with types of descriptive research and the nature of research Explanatory. The population of this research is 43 registered companies in IDX. Sample of This study as many as 28 companies where samples were obtained from the process purposive Sampling that meets certain criteria. Research results can be concluded that The simultaneous Return on Assets, Debt to Equity Ratio and Earning Per Share are influential Against Price to Book Value with a signed value ( $0.002 < 0.05$ ). Partial Return on Assets affect Price to Book Value while Debt to Equity Ratio and Earning Per Share has no effect on Price to Book Value.*

**Keyword :** *Return on Assets; Debt to Equity Ratio and Earning Per Share; Price to Book Value*

### **ABSTRAK**

*Price to Book Value merupakan bentuk penilaian skala rasio yang mengukur kekayaan pemegang saham. Tujuan penelitian adalah menguji dan menganalisis pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share terhadap Price to Book Value pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015-2018. Teori yang digunakan adalah teori-teori yang memiliki hubungan dengan Return on Assets, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share terhadap Price to Book Value. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan sifat penelitian explanatory. Populasi penelitian ini sebanyak 43 perusahaan yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian ini sebanyak 28 perusahaan dimana sampel diperoleh dari proses purposive sampling yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan Return on Assets, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share berpengaruh terhadap Price to Book Value dengan nilai signifikan ( $0,002 < 0,05$ ). Secara parsial Return on Assets berpengaruh terhadap Price to Book Value sedangkan Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value.*

**Kata Kunci:** *Return on Assets; Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share; Price to Book Value.*

## 1. PENDAHULUAN

Dunia perbankan menjadi lembaga penting karena memiliki peran pada perekonomian di setiap negara. Umumnya perbankan berhubungan dengan institusi, aktivitas usaha, cara serta proses aktivitas usaha. Ditahun 1997–1998, dunia perbankan mengalami situasi yang tidak baik dalam menghadapi berbagai permasalahan karena perbankan itu sendiri tidak mendeteksi secara dini permasalahannya. Hal ini menyebabkan terjadinya krisis moneter. Selama masa krisis tersebut, kondisi ekonomi Indonesia menjadi terpuruk sehingga memberikan dampak negatif di dunia perbankan yaitu kehilangan kepercayaan masyarakat. Peristiwa tersebut menjadi pelajaran berharga bagi dunia perbankan.

Nilai perusahaan memiliki peran penting di mata investor. Karena nilai perusahaan berperan penting dalam mengambil keputusan berinvestasi. Cara mengukur nilai perusahaan yaitu dengan rasio *Price to Book Value*. Bila ada nilai perusahaan, investor dapat membedakan harga saham apakah harganya wajar. Jika nilai *Price to Book Value* meningkat menandakan bahwa perusahaan telah berhasil menggunakan modal yang ada dalam memperoleh laba yang maksimal. Hal ini dapat menarik peminat saham sehingga saham perusahaan juga mempunyai nilai yang tinggi.

Umumnya perusahaan perbankan memerlukan rasio keuangan untuk mengukur dan menganalisis keuangan perusahaan dengan metode analisa laporan keuangan. Rasio keuangan yang dipakai bermacam-macam yaitu: rasio profitabilitas, solvabilitas, dan valuasi.

Agar *Price to Book Value* mengalami peningkatan, perusahaan harus meningkatkan rasio profitabilitasnya yaitu *Return on Assets*. *Return on Assets* menghitung dan mengarah pada persentase laba bersih dari rata-rata jumlah aset yang digunakan. Nilai *Return on Assets* di dapatkan melalui laba bersih dibagi rata-rata jumlah aset. Apabila nilai *Return on Assets* mengalami peningkatan maka semakin tinggi keuntungan yang didapat dari jumlah aset perusahaan sehingga menyebabkan nilai *Price to Book Value* perusahaan ikut meningkat.

Hutang perusahaan mempengaruhi calon investor untuk berinvestasi. Karena ada resiko yang tidak menguntungkan bagi investor apabila hutang perusahaan sangat tinggi sehingga menyebabkan calon investor tidak berminat dalam berinvestasi yang akan mempengaruhi *Price to Book Value*. Untuk menghitung hutang perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* pada rasio solvabilitas. Jika nilai DER menurun menyebabkan likuiditas perusahaan dan nilai *Price to Book Value* perusahaan juga membaik.

Meningkatnya *Price to Book Value* perusahaan dipengaruhi oleh laba hasil 1 lembar saham yang diperoleh investor. Sehingga keuntungan yang diperoleh dapat memakmurkan para pemegang saham. Untuk menghitung laba dari satu lembar saham dapat digunakan rasio *Earning Per Share*, dimana rasio ini merupakan jenis rasio valuasi. Jadi, semakin tinggi nilai *Earning Per Share*, maka investor menaruh minat terhadap saham perusahaan. Apabila investor terus bertambah, maka harga saham perusahaan yang dipasarkan mengalami peningkatan sehingga akan berpengaruh dalam meningkatnya nilai *Price to Book Value*.

Tabel 1. Total Laba Bersih, Total Liabilitas, Jumlah Saham yang Beredar dan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2015-2018 (Dinyatakan di dalam Rupiah penuh)

Bank	Tahun	Lab Bersih	Total Liabilitas	Jumlah Saham yang Beredar	Harga Saham
ARGO	2015	80,491,880,000	7,012,090,138,000	11,479,715,698	97
	2016	103,003,152,000	9,441,709,181,000	15,325,711,820	386
	2017	140,495,535,000	13,211,308,495,000	17,912,537,958	525
	2018	204,212,623,000	18,889,385,436,000	21,343,290,230	310
BBCA	2015	18,035,768,000,000	501,945,424,000,000	6,404,528,162	13300
	2016	20,632,281,000,000	560,556,687,000,000	7,037,943,495	15500
	2017	23,321,150,000,000	614,940,262,000,000	7,039,500,962	21900
	2018	25,851,660,000,000	668,438,779,000,000	7,070,128,427	26000
BBKP	2015	964,307,000,000	86,831,323,000,000	9,086,620,432	700
	2016	1,090,635,000,000	95,868,070,000,000	9,086,620,432	640
	2017	135,901,000,000	99,684,047,000,000	9,086,620,432	590
	2018	189,970,000,000	87,049,486,000,000	11,651,908,748	272

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pada Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk d.h Bank Argoniaga Tbk mengalami peningkatan laba bersih dari tahun 2015-2018 sebesar 27,97%, 36,39% dan 45,35%. Pada tahun 2015-2018, total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 34,65%, 39,92% dan 42,98%. Pada tahun 2015-2018 jumlah saham yang beredar mengalami peningkatan sebesar 33,5%, 16,87% dan 19,15%. Tahun 2016-2017 mengalami peningkatan harga saham sebesar 289 dan 139 sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 215.

Pada Perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2015-2018 sebesar 14,39%, 13,03% dan 10,85%. Pada tahun 2015-2018, total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 11,67%, 9,7% dan 8,7%. Pada tahun 2015-2018 jumlah saham yang beredar mengalami peningkatan sebesar 9,89%, 0,02% dan 0,43%. Pada tahun 2015-2018 harga saham mengalami peningkatan sebesar 2.200, 6.400 dan 4.100.

Pada Perusahaan PT. Bank Bukopin Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2016 dan 2018 sebesar 13,1% dan 39,78% sedangkan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 99,87%. Tahun 2016-2017 total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 10,4% dan 3,98% sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 12,67%. Tahun 2015-2017 jumlah saham yang beredar tetap sedangkan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 28,23%. Tahun 2015-2018 harga saham mengalami penurunan sebesar 60, 50 dan 318.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### 2.1. Teori *Return on Assets Terhadap Price to Book Value*

Menurut Sudana (2011:22) *Return on Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengelola seluruh aktiva perusahaan. Apabila *Return on Assets* meningkat maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau diartikan dengan jumlah aktiva yang sama diperoleh laba besar. Laba besar menunjukkan kinerja keuangan makin baik, jadi investor tertarik menanamkan modal dan berakibat naiknya *Price to Book Value* dalam perusahaan.

## 2.2. Teori Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*

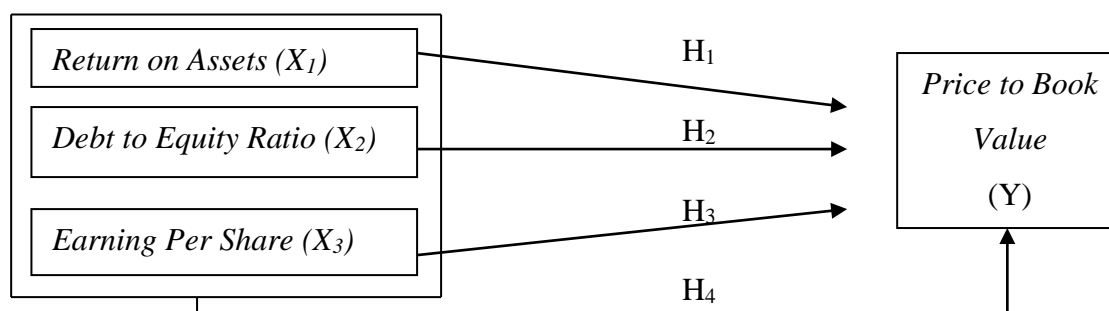
Menurut Kasmir (2019:159) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan seberapa jauh modal kepemilikan dan hasil kegiatan perusahaannya dapat menutupi hutang dari pihak luar. Apabila *Debt to Equity Ratio* meningkat dapat menurunkan minat dari investor untuk menanam modal karena kewajiban perusahaan besar untuk melunasi hutang sehingga deviden yang dibagikan kepada investor akan menurun dan berakibat kepada harga saham yang akan cenderung menurun. Menurunnya harga saham bisa diikuti dengan menurunnya *Price to Book Value*.

## 2.3. Teori Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Price to Book Value*

Menurut Sukmawati Sukamulja (2019:103) *Earning Per Share* merupakan rasio untuk menilai berapa besar laba bersih yang dikandung dalam 1 lembar saham yang beredar. Perusahaan mempunyai laba besar cenderung lebih banyak dilirik oleh investor karena dinilai dapat menyejahterakan para investornya. Ketika perusahaan dinilai memiliki laba yang besar tentu saja *Price to Book Value* akan ikut meningkat dan berakibat pada nilai perusahaan yang ikut meningkat. *Earning Per Share* juga digunakan bagi investor sebagai tolak ukur dalam menilai seberapa profitable perusahaan tersebut.

## 2.4. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis pada penelitian ini menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel dilihat di gambar 1. dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Teoritis

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menggunakan data perbankan yang terdaftar di BEI melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian mulai pada bulan Maret 2019 - Maret 2020.

### 3.2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang dipakai yaitu metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:13), metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan menguji hipotesis yang ditetapkan.

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel yang dipakai peneliti yaitu seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. BEI mencatat bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar berjumlah 43 perusahaan.

Hail sampel diperoleh melalui teknik purposive sampling, dimana teknik ini menggunakan kriteria-kriteria yang ditetapkan. Hasil metode purposive sampling terdapat di tabel 2.

Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
2. Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten di BEI tahun 2015-2018
3. Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian selama tahun 2015-2018
4. Perusahaan perbankan yang tidak mencantumkan harga saham di BEI pada periode tahun 2015-2018

Tabel 2. Metode Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018	43
2.	Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten di BEI tahun 2015-2018	(5)
3.	Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian selama tahun 2015-2018	(9)
4.	Perusahaan perbankan yang tidak mencantumkan harga saham di BEI pada periode tahun 2015-2018	(1)
	<b>Jumlah Sampel</b>	28
	<b>Jumlah Periode</b>	4*28
	<b>Jumlah Observasi</b>	112

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan peneliti yaitu melalui metode dokumentasi dimana peneliti mencatat, mengumpulkan dan mempelajari data pada perusahaan, dimana data itu berupa laporan keuangan data sekunder yang dipublikasi oleh perusahaan pada website resmi BEI sejak 2015-2018.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data uji asumsi klasik yang terdiri atas 4 uji yaitu Uji Normalitas, Menurut Ghozali (2016: 154), Uji Normalitas memiliki tujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu / residual berdistribusi normal. Uji

Multikolinearitas, Menurut Ghozali (2016: 103), Uji Multikolinearitas memiliki tujuan menguji apakah model regresi mengalami kolerasi atau tidak antara variabel bebas (*independen*). Uji Autokorelasi, Menurut Ghozali (2016: 107), Uji Autokorelasi memiliki tujuan menguji apakah model regresi linier mengalami kolerasi antara kesalahan pengganggu di periode t dengan kesalahan pengganggu di periode t-1 (sebelumnya). Uji Heteroskedastisitas, Menurut Ghozali (2016: 104), Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan menguji apakah model regresi mengalami ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Menurut Dr. Kadir M.Pd. (2019 :184), Koefisien Determinasi merupakan suatu koefisien dimana memperlihatkan besar variasi yang disebabkan variabel bebas.

### 3.5.1. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi diartikan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi dikali(\*) 100%. Sehingga untuk analisis, koefisien determinasi adalah  $(r_{xy}^2 * 100\%) = 0,621^2 * 100\% = 0,385 * 100\% = 38,5\%$ . Koefisien memiliki makna 38,5% variasi kinerja pegawai dinyatakan dapat dari variabel kompetensi. Dapat diartikan bila mengontrol predictor lain yang memiliki hubungan pada variabel kinerja, maka pengaruh variabel kompetensi terhadap variabel kinerja bernilai 38,5%.

### 3.5.2. Pengujian Hipotesis

Uji t (Uji Parsial), Menurut Ghozali (2016 : 97), uji t menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel penjelasan atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji F (Uji Simultan), Menurut Ghozali (2016 : 68), uji F merupakan metode menguji hubungan antara satu variabel dependen (skalametrik) dengan satu atau lebih variabel independen (skala nonmetrik atau kategorikal dengan kategori lebih dari dua).

### 3.5.3. Model Penelitian

Peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dimana metode bertujuan menguji hipotesis pada setiap variabel agar dapat mengetahui bahwa variabel penjelasan (X) berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen (Y). Persamaan analisis linier yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: <i>Price to Book Value</i>
a	: Konstanta
$b_1, b_2, b_3$	: Koefisien Regresi
$X_1$	: <i>Return on Assets</i>
$X_2$	: <i>Debt to Assets Ratio</i>
$X_3$	: <i>Earning Per Share</i>
e	: Standart Error (tingkat kesalahan)

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_ROA	112	-6.66	-3.46	-4.6390	.75793
LN_DER	112	.47	2.69	1.7563	.38715
LN_EPS	112	.29	6.97	3.8849	1.76880
LN_PBV	112	-1.54	1.44	.2347	.64970
Valid N (listwise)	112				

Sumber : *Output SPSS* (Data penelitian : 2020)

Dari data tabel 3. di atas dapat dilihat perincian data penelitian yang telah diolah oleh peneliti dan didapatkan jumlah sampel (N) berjumlah 112, sedangkan nilai yang lain yaitu:

1. Variabel ROA ( $X_1$ ) dengan nilai *minimum* (terkecil) bernilai 0,00, nilai *maximum* (terbesar) bernilai 0,03 dan *mean* (rata-rata) bernilai 0,0123, dengan *standard deviation* (simpangan baku) bernilai 0,00767.
2. Variabel DER ( $X_2$ ) dengan nilai *minimum* (terkecil) bernilai 1,59, nilai *maximum* (terbesar) bernilai 14,75 dan *mean* (rata-rata) bernilai 6,2330, dengan *standard deviation* (simpangan baku) bernilai 2,45280 .
3. Variabel EPS ( $X_3$ ) dengan nilai *minimum* (terkecil) bernilai 1,33, nilai *maximum* (terbesar) bernilai 1063,19 dan *mean* (rata-rata) bernilai 174,7519, dengan *standard deviation* (simpangan baku) bernilai 267,19762 .
4. Variabel PBV (Y) dengan nilai *minimum* (terkecil) bernilai 0,21, nilai *maximum* (terbesar) bernilai 4,22 dan *mean* (rata-rata) bernilai 1,5230, dengan *standard deviation* (simpangan baku) bernilai 0,89631.

#### 4.2. Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.60665827
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.039
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output SPSS* (Data penelitian : 2020)

Data tabel 4. di atas dilihat pada Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* bernilai 0,066 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200, maka nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,200 > 0,05$  memenuhi kriteria uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dan disimpulkan data berdistribusi dengan normal.

##### Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	2.075	.856		2.425	.017			
	LN_ROA	.375	.157	.438	2.392	.018	.241	4.149	
	LN_DER	.022	.171	.013	.126	.900	.774	1.292	
	LN_EPS	-.035	.065	-.096	-.546	.586	.259	3.867	

a. Dependent Variable: LN\_PBV

Sumber : *Output SPSS* (Data penelitian : 2020)

Dari data tabel 5. di atas nilai tolerance pada variabel *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* memiliki nilai  $> 0,1$  sedangkan Nilai VIF *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* memiliki nilai  $< 10$  maka disimpulkan pada Uji Multikolinieritas tidak terjadi / tidak mengalami permasalahan di uji multikolinieritas.



Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.307 <sup>a</sup>	.094	.069	.51125	1.785

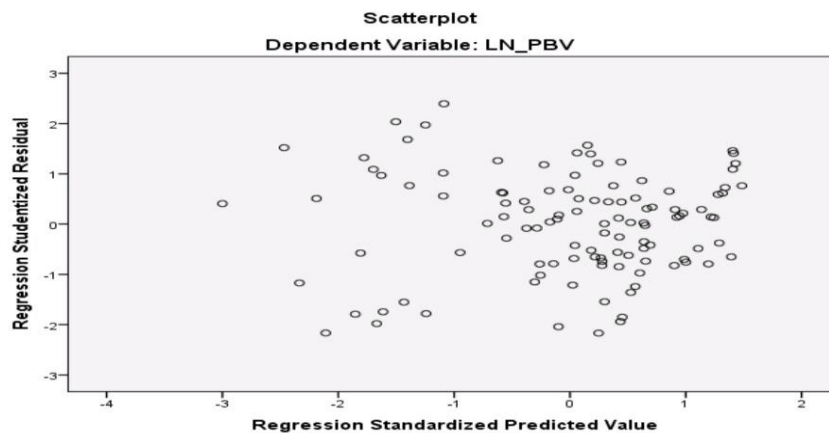
a. Predictors: (Constant), LAG\_EPS, LAG\_DER, LAG\_ROA

b. Dependent Variable: LAG\_PBV

Sumber : *Output* SPSS (Data penelitian : 2020)

Dari data tabel 6. di atas yang dimana digunakan metode Uji *Cochrane-Orcutt* menunjukkan nilai dw bernilai 1,785, meninjau tabel uji dw ( $\alpha = 5\%$ ,  $k = 3$  dan  $n = 112$ ). Maka didapatkan nilai du bernilai 1,7472 dan nilai dl bernilai 1,6373, maka hasil dari  $du < dw < 4-du$  adalah  $1,7472 < 1,785 < 2,2528$ . Ditarik kesimpulan pada metode uji *Cochrane-Orcutt* ini data tidak mengalami masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas  
Sumber : *Output* SPSS (Data penelitian : 2020)

Dari gambar 2. menunjukkan data atau titik-titik telah menyebar acak (random) dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar secara merata diatas dan dibawah garis 0 di sumbu yang artinya data tidak mengalami permasalahan di uji heterokedastisitas.

**4.3. Hasil Analisis Data Penelitian**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi perubahan (naik-turunnya) variabel dependen yang dihubungkan oleh dua / lebih variabel independen sebagai

faktor prediktor yang dimanipulasi dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.075	.856		2.425	.017
	LN_ROA	.375	.157	.438	2.392	.018
	LN_DER	.022	.171	.013	.126	.900
	LN_EPS	-.035	.065	-.096	-.546	.586

a. Dependent Variable: LN\_PBV

Sumber : *Output* SPSS (Data penelitian : 2020)

Data dari hasil olahan data pada tabel 7. dihasilkan persamaan regresi linier berganda dan hasil interpretasi dari regresi tersebut yaitu:

1. Nilai konstanta (a) bernilai 2,075 artinya jika variabel *Return on Assets* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dan *Earning Per Share* ( $X_3$ ) memiliki nilai konstanta (tetap), maka *Price to Book Value* pada sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018 adalah bernilai 2,075.
2. Nilai koefisien regresi *Return on Assets* ( $X_1$ ) bernilai 0,375. Ini menunjukkan setiap kenaikan *Return on Assets* satu kesatuan maka berpengaruh pada *Price to Book Value* yang meningkat sebanyak 0,375 satuan dan asumsi variabel independen yang lain dianggap nol. Dengan itu dinyatakan bahwa terjadi hubungan yang bersifat positif antara *Return on Assets* dengan *Price to Book Value*.
3. Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) bernilai 0,022. Ini menunjukkan setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* satu kesatuan maka berpengaruh pada *Price to Book Value* yang meningkat sebanyak 0,022 satuan dan asumsi variabel independen yang lain dianggap nol. Dengan itu dinyatakan bahwa terjadi hubungan yang bersifat positif antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Price to Book Value*.
4. Nilai koefisien regresi *Earning Per Share* ( $X_3$ ) bernilai -0,035. Ini menunjukkan setiap kenaikan *Earning Per Share* satu kesatuan maka berpengaruh pada *Price to Book Value* yang meningkat sebanyak -0,035 satuan dan asumsi variabel independen yang lain dianggap nol. Dengan itu dinyatakan bahwa terjadi hubungan yang bersifat negatif antara *Return on Assets* dengan *Price to Book Value*.

#### 4.4. Koefisien Determinasi Hipotesis ( $R^2$ )

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.358 <sup>a</sup>	.128	.104	.61503

a. Predictors: (Constant), LN\_EPS, LN\_DER, LN\_ROA

b. Dependent Variable: LN\_PBV

Sumber : *Output* SPSS (Data penelitian : 2020)

Dari data tabel 8. nilai R Square dengan nilai 0,128 atau 12,8% maka dikatakan variabel *Return on Assets* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dan *Earning Per Share* ( $X_3$ ) terhadap *Price to Book Value* ( $Y$ ) sebanyak 12,8% sedangkan sisanya 87,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

#### 4.5. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.003	3	2.001	5.290	.002 <sup>b</sup>
	Residual	40.852	108	.378		
	Total	46.855	111			

a. Dependent Variable: LN\_PBV

b. Predictors: (Constant), LN\_EPS, LN\_DER, LN\_ROA

Sumber : *Output* SPSS (Data penelitian : 2020)

Dari data tabel 9. dapat diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,290 ( $F$ ),  $F_{tabel}$  bernilai 2,69 dengan df pembilang ( $N_1$ ) = 3, df penyebut ( $N_2$ ) = 112 dengan  $\alpha = 0,05$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima ditambah tingkat signifikansi bernilai  $0,002 < 0,05$  ( $\alpha$ ) yang artinya variabel *Return on Assets* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dan *Earning Per Share* ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap *Price to Book Value* ( $Y$ ) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015-2018.

#### 4.6. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.075	.856		2.425	.017
	LN_ROA	.375	.157	.438	2.392	.018
	LN_DER	.022	.171	.013	.126	.900
	LN_EPS	-.035	.065	-.096	-.546	.586

a. Dependent Variable: LN\_PBV

Sumber : *Output* SPSS (Data penelitian : 2020)

Dapat dijelaskan bahwa hasil dari uji-t yaitu:

1. Variabel *Return on Assets* ( $X_1$ )  $t_{hitung}$  bernilai 2,392. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,392 > 1,65909$ ) dengan nilai signifikan  $0,018 < 0,05$ , jadi  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima maka secara parsial *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2018.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ )  $t_{hitung}$  bernilai 0,126. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,126 < 1,65909$ ) dengan nilai signifikan  $0,900 > 0,05$ , jadi  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak maka secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2018.
3. Variabel *Earning Per Share* ( $X_3$ )  $t_{hitung}$  bernilai -0,546. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,546 < 1,65909$ ) dengan nilai signifikan  $0,586 > 0,05$ , jadi  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak maka secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2018.

## 5. SIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini peneliti menyimpulkan:

1. Secara parsial *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

2. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
3. Secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
4. Secara simultan *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini peneliti ingin memberikan saran yaitu:

1. Bagi Investor, diharapkan bisa menghitung nilai perusahaan dengan rasio *Price to Book Value* agar bisa membuat keputusan sehingga dapat berinvestasi pada perusahaan tersebut.
2. Bagi Peneliti Selanjtnya, agar bisa menambah variabel bebas / independen yang lain maka dapat memperluas gambaran detail mengenai apa yang mempengaruhi rasio *Price to Book Value*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21". Semarang: Bdan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2019. "Analisis Laporan Keuangan". Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kadir. 2019. "Statistika Terapan : Konsep, Contoh, dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian". Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sudana, I Made. 2011. "Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik". Jakarta: Erlangga.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. "Analisis Laporan Keuangan : Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi". Yogyakarta: Andi dan BPEE.
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.